

Kewajiban Jk. Pendek dan Kontinjensi

- Asmaul Husna
- Agus Esterina Sirait

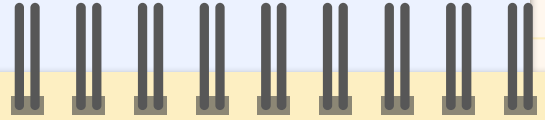
- Arvina Rufitasari



Definisi

1. Kewajiban Jk. Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

2. Menurut PSAK 57 Liabilitas Jk. Pendek merupakan kewajiban kini entitas yang berasal dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya berakibat pada arus keluar sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi



Jenis – jenis kewajiban Jk. Pendek

01 Utang usaha

02 Utang Bank Jk.
Pendek

03 Utang Dividen

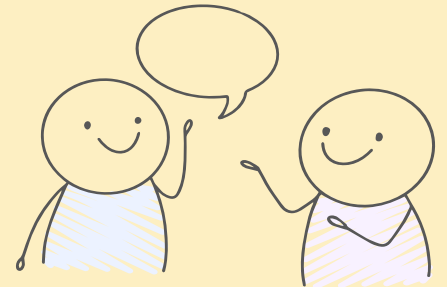
04 Pendapatan diterima
dimuka

08 Wesel bayar

05 Utang kepada pihak
ketiga

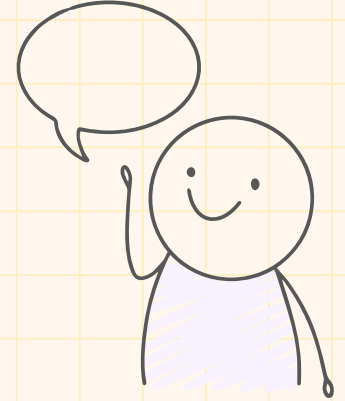
06 Uang muka pelanggan

07 Utang Gaji



Pengakuan

Secara umum, kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan pada saat tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/atau pada saat kewajiban timbul.



Pengungkapan

- a. Neraca; dan
- b. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Penyajian Utang dalam mata uang asing pada neraca menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal pelaporan. Selisih penjabaran pos Utang dalam mata uang asing antara tanggal transaksi dan tanggal pelaporan dicatat sebagai pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi atau beban kerugian selisih kurs belum terealisasi.



Definisi kewajiban Kontinjensi

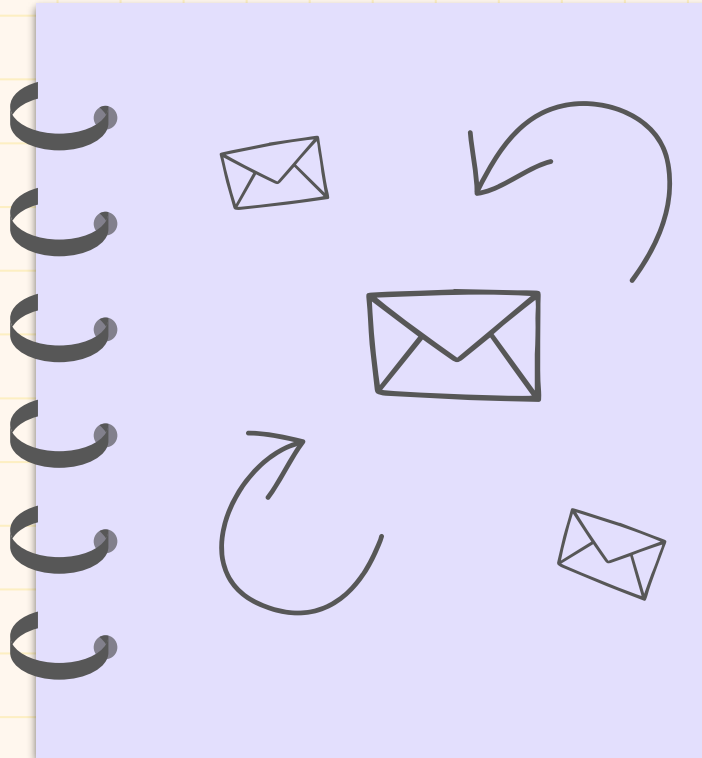
Aset kontinjensi adalah aset potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadi atau tidak terjadinya satu peristiwa atau lebih peristiwa di masa depan yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali entitas.

Kewajiban Kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan dan hanya diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Keberadaannya harus di evaluasi apakah berubah :

1. Menjadi provisi karena menjadi probable dan dapat diukur dengan andal
2. Menjadi kemungkinan kecil sehingga tidak perlu diungkapkan



Pengakuan Provisi



Provisi diakui jika:

1. entitas memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu;
2. kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomik; dan
3. estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Contoh Soal Kewajiban Jk. Pendek

Soal 1

PT. Jamsit adalah perusahaan dagang yang menjual berbagai perangkat lunak dan keras teknologi informasi. Pada tanggal 18 Juni 2022, perusahaan menjual produk dagangannya senilai **Rp 36.500.000** kepada Toko Berkah Komputer sistem kredit dengan syarat pembayaran 3/10, n/45.

Harga pokok produk yang diberikan supplier kepada **PT. Jamsit** adalah sebesar Rp 30.000.000. Pertanyaannya adalah bagaimana perlakuan pencatatan akuntansi untuk pembeli dan penjual?

Penyelesaian

Pencatatan jurnal akuntansi di sisi penjual:

(Debit) Piutang Dagang ... Rp 36.500.000

(Kredit) Penjualan Rp 36.500.000

(Debit) Harga Pokok Penjualan Rp 30.000.000

(Kredit) Persediaan Barang Dagangan ... Rp 30.000.000

Pencatatan jurnal akuntansi di sisi pembeli:

Persediaan Barang Dagangan Rp 36.500.000 (Debit)

Utang Dagang Rp 36.500.000 (Kredit)



Contoh soal wesel bayar jangka pendek

Soal 2

Toko tichi Logika merupakan perusahaan retail yang menjual cellular phone beserta asesorisnya dengan sistem tunai dan kredit. Pada tanggal 1 Juni 2022, Toko tichi Logika menerbitkan wesel bayar jangka pendek 60 hari untuk perusahaan pemasok PT Teknologi Milenia dengan nilai Rp 163.500.000 dan bunga 11%. Tepat 60 hari setelah penerbitan wesel bayar, yaitu tanggal 30 Juli 2022, Toko tichi Logika membayar lunas semua utang beserta bunganya.

Pertanyaan:

Lakukan pencatatan jurnal akuntansi terhadap transaksi-transaksi wesel bayar jangka pendek tersebut.



Penyelesaian

A: Toko Tichi Logika (Pihak yang berutang)

Tanggal 1 Juni 2022:

(Debit) Utang Usaha ... Rp 163.500.000

(Kredit) Wesel Bayar Jangka Pendek ... Rp 163.500.000

Tanggal 30 Juli 2022:

(Debit) Wesel Bayar Jangka Pendek ... Rp 163.500.000

(Debit) Beban Bunga Rp 2.956.400

(Kredit) Kas Rp 166.456.400

Cara menghitung biaya bunga wesel:

$= (\text{Rp } 163.500.000 \times 11\% \times 60/365)$

$= \text{Rp } 17.985.000 \times 0,16 = \text{Rp } 2.956.400$

Selanjutnya...

B: PT Teknologi Milenia (Pihak yang memberi utang)

Tanggal 1 Juni 2022:

(Debit) Wesel Tagih Jangka Pendek... Rp 163.500.000

(Kredit) Piutang Usaha ... Rp 163.500.000

Tanggal 30 Juli 2022:

(Debit) Kas Rp 166.456.400

(Kredit) Pendapatan Bunga ... Rp 2.956.400

(Kredit) Wesel Tagih Jangka Pendek Rp 163.500.000

Contoh Kewajiban Kontinjensi

Soal 3

On May 1, 2023 PT Rafinternet received an order worth IDR 49,000,000 with a damage guarantee for 6 months. On September 26, 2023 PT Rafinternet received a request for a claim for a product repair warranty which cost IDR 800,000. Journalize the required contingent liability treatment?

Completion

26 Sep 2023

Goods Repair Costs(D)	IDR 800.000	
Cash(K)		IDR 800.000



Terimakasih

